

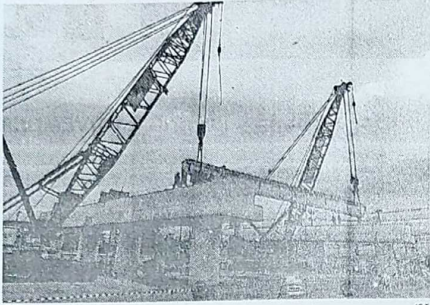


Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 02 November 2021

Halaman: 2



Proses pemasangan Erection Girder atau instalasi balok jembatan perdana proyek tol Jogja-Solo (Joglo) mulai dipasang di Jembatan Ngasem, Minggu (31/10).

► PROYEK INFRASTRUKTUR

Instalasi Balok Jembatan Tol Joglo Dipasang

BOYOLALI—Erection Girder atau instalasi balok jembatan perdana proyek tol Jogja-Solo (Joglo) mulai dipasang di Jembatan Ngasem, Minggu (31/10).

Jembatan Ngasem adalah titik awal dari ruas Tol Solo-Jogja-Yogyakarta International Airport (YIA) Kulonprogo sekaligus merupakan penghubung jalur Tol Joglo menuju Jalan Tol Trans-Jawa. Jembatan dengan panjang sekitar 200 meter ini memiliki enam bentang terdiri dari dua *abutment* (struktur bangunan yang berada pada ujung jembatan) dan lima *pier* (struktur pilar jembatan).

Proses Erection Girder (instalasi balok jembatan) yang memiliki berat 80 ton dengan panjang 30 meter ini dilaksanakan pada bentang antara dua pilar jembatan (*pier*). Sebelumnya dilakukan pekerjaan *stressing girder* (balok jembatan) selama sepekan terakhir. Proses Erection Girder memiliki banyak aspek teknis yang perlu diperhatikan berdasarkan kriteria kualitas, waktu, biaya, metode dan risiko.

Proses Erection Girder perdana itu disaksikan langsung Direktur Utama PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM), Adrian Priohutomo; dan Direktur Teknik JMM, Pristi Wahyono.

Pristi Wahyono menyampaikan metode pelaksanaan Erection Girder yang tepat sangat diperlukan karena berpengaruh terhadap jadwal pengerjaan proyek yang harus diselesaikan tepat waktu. "Proses pemasangan harus sesuai dengan syarat dan ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik bagi pengguna jalan tol nantinya maupun para pekerja proyek. Sehingga tidak terjadi kesalahan pada salah satu tahap penting dalam pembangunan jalan Jalan Tol Solo-Jogja-Kulonprogo ini," katanya.

Berkat kerjasama yang baik di antara semua pihak terkait serta dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan Erection Girder perdana pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Solo-Jogja-YIA Kulon Progo Seksi 1 Paket 1.1 (Kartasura-Klaten) ini dapat berjalan dengan sukses dan lancar.

Pristi menambahkan kesuksesan pelaksanaan Erection Girder perdana ini merupakan salah satu sinyal positif terhadap penyelesaian konstruksi di Seksi 1 yang direncanakan selama 24 bulan. Bila kelak Jalan Tol Solo-Jogja-YIA Seksi 1 Ruas Kartasura-Purwomartani (42,37 KM) ini terwujud, waktu perjalanan Solo menuju Yogyakarta dapat di tempuh hanya dalam 30 menit.

(Sugeng Pranyoto/*)

Instansi		☐ Negatif	☐ Amat Sedera	☐ Untuk Ditanggapi
1.				

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005